

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh dan mendalami informasi, serta menggali dan mengobservasi mengenai peran pekerja sosial dalam memberikan pelayanan terhadap ABH. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, tindakan, motivasi, persepsi dan lain-lain dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana penelitian deskriptif dapat mendeskripsikan suatu keadaan maupun fenomena-fenomena yang terjadi. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap permasalahan berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi kegiatan penilaian atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan maupun prosedur. Penelitian deskriptif dapat dilakukan dalam kurun waktu singkat atau pada saat ini.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai intrumen kunci dalam penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi) dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, sehingga data yang diperoleh dari analisis data yang diperoleh bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif untuk

menemukan makna, keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2022).

3.2 Penjelasan Istilah

Peneliti merumuskan beberapa penjelasan istilah dan batasan dari istilah sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman dan kebaruan dari penelitian yang dilakukan ini.

- a. Peran merupakan tugas dan tanggungjawab untuk memberikan bantuan dan pelayanan sosial kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat yang mengalami permasalahan sosial dan membutuhkan pertolongan.
- b. Pekerja Sosial merupakan seorang individu yang profesional dalam memberikan bantuan dan pelayanan kepada ABH yang membutuhkan pertolongan
- c. Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun yang berkonflik dengan hukum, menjadi korban tindak pidana, dan anak yang menjadi saksi tindak pidana, serta anak pelaku tindak pidana yang mendapatkan pelayanan dari Yayasan Rumah Aman “Sumur” Kabupaten Nganjuk.
- d. Rumah Aman “Sumur” Kabupaten Nganjuk merupakan lembaga yang dikelola oleh Dinas Sosial Kabupaten Nganjuk yang memberikan layanan perlindungan, keamanan dan rehabilitasi terhadap anak berhadapan dengan hukum secara terintegrasi dan berkelanjutan.

3.3 Latar Penelitian

Latar penelitian ini bertempat di Rumah Aman “Sumur” Kabupaten Nganjuk yang terletak di Jalan Wilis No 49 RT/RW 005/002 Desa Klagen Kecamatan Rejoso

Kabupaten Nganjuk. Rumah Aman “Sumur” Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu lembaga pelayanan sosial anak yang ada di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Rumah Aman “Sumur” ini didirikan untuk pemberian upaya perlindungan bagi anak. Rumah Aman “Sumur” ini memiliki tujuan untuk mencegah dan menangani terjadinya tindak kekerasan, eksploitasi, penelantaran, dan perlakuan salah terhadap anak, memberikan penanganan terhadap anak yang mempunyai kasus yang berhadapan dengan hukum, pendidikan, dan kesejahteraan sosial serta menciptakan keterpaduan dalam upaya pencegahan dan penanganan tindak kekerasan, eksploitasi, penelantaran, dan perlakuan salah terhadap anak.

3.4 Sumber Data, Cara Menentukan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari informan menggunakan wawancara mendalam kepada pekerja sosial, tenaga profesional yang memberikan pelayanan kepada ABH dan ABH yang mendapatkan pelayanan di Rumah Aman “Sumur” Kabupaten Nganjuk.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data. Sumber Data Sekunder ini dapat diperoleh dari jurnal, artikel, dan buku yang berkaitan dengan penelitian.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Cara menentukan sumber data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan sampel menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu untuk mencakup kelompok atau individu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan cara tersebut karena informan yang dipilih dianggap memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam terkait objek penelitian sehingga data yang diperoleh memiliki kualitas yang tinggi. Adapun kriteria untuk menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pekerja sosial yang memberikan pelayanan dan bekerja di Rumah Aman “Sumur” Kabupaten Nganjuk.
2. Tenaga profesional yang berkaitan dengan pemberian pelayanan terhadap ABH di Rumah Aman “Sumur” Kabupaten Nganjuk seperti pendamping dari rumah aman dan psikolog.
3. ABH yang mendapatkan pelayanan di Rumah Aman “Sumur” Kabupaten Nganjuk. Dengan kriteria:
 - a. Berusia 12 tahun sampai di bawah 18 tahun
 - b. Terlibat dalam proses peradilan karena melakukan perbuatan yang melanggar hukum.
 - c. Mendapatkan pelayanan di Rumah Aman ”Sumur” Kabupaten Nganjuk.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan dan memperoleh data yang diperlukan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Wawancara Mendalam (*Indepth-Interview*)

Metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara mendalam, teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi melalui percakapan secara mendalam antara peneliti dengan informan. Peneliti akan mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan bahasan yang diteliti yaitu tentang peran pekerja sosial dalam memberikan pelayanan terhadap ABH di Rumah Aman “Sumur” Kabupaten Nganjuk. Peneliti akan mendengarkan dan mencatat yang disampaikan oleh informan yang diberikan nantinya.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi dalam situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Observasi yang dilakukan yaitu tentang peran pekerja sosial dalam memberikan pelayanan terhadap ABH Di Rumah Aman “Sumur” Kabupaten Nganjuk. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Peneliti akan hadir dalam kegiatan yang dibutuhkan dengan datang ke lokasi penelitian, mengamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan.

3. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi sebagai pelengkap informasi yang berupa dokumen sebagai catatan peristiwa yang pernah terjadi, identitas, catatan, foto atau gambar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan tahapan yang sangat diperlukan dalam proses penelitian yang dilakukan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh selama proses penelitian benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

3.5.1 Uji Kredibilitas

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini disesuaikan dengan data yang diperlukan. Pada proses ini peneliti dapat ikut serta dan berinteraksi langsung dengan informan melalui kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini ditujukan untuk membuat hubungan yang akrab, terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut akan didapatkan hasil data yang pasti dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Peningkatan ketekunan dalam penelitian didukung dengan membaca berbagai referensi seperti buku dan hasil penelitian dengan teliti, dengan tujuan agar dapat membantu memperluas dan mempertajam pemahaman peneliti. Peneliti harus menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan dan penelaahan yang dilakukan terutama berkaitan dengan peran pekerja sosial dalam memberikan pelayanan terhadap ABH di Rumah Aman “Sumur” Kabupaten Nganjuk.

3. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2014), triangulasi data dalam pengujian kredibilitas dimaknai sebagai proses memeriksa atau membandingkan data dari berbagai sumber, dengan berbagai metode, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang dihasilkan dari beberapa sumber tidak bisa dirata-ratakan, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, peneliti mencari mana pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda. Data yang telah dianalisis peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, bisa dicek dengan observasi atau dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara peneliti mengikuti kegiatan yang ada di Rumah Aman untuk mengamati pelayanan yang di berikan terhadap ABH. Apabila teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda dengan hasil observasi, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar dan tepat.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara di pagi hari saat informan masih segar dan belum banyak pikiran. Hal tersebut akan memberikan data yang lebih valid

sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Uji kredibilitas dalam menggunakan bahan referensi ini adalah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data pendukung seperti foto, buku, jurnal dan dokumen-dokumen yang diperlukan.

5. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari membercheck ini adalah untuk mengetahui data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Peneliti melakukan membercheck ini kepada informan, apabila data disepakati maka data dikatakan valid.

3.5.2 Uji Transferability

Dalam Uji Transferability peneliti menjelaskan secara rinci, jelas, dan sistematis penelitian yang dilakukan sehingga pembaca dapat memahami apa yang dituliskan dan dihasilkan dari penelitian yang dilakukan.

3.5.3 Uji Depenability

Uji dependabilitas diterapkan dengan melakukan bimbingan atau evaluasi terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji depenability dilakukan dengan melakukan bimbingan dengan supervisor terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti melakukan bimbingan dengan supervisor untuk

mengaudit keseluruhan aktivitas dalam melakukan penelitian. Bagaimana mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

3.5.4 Uji Konfirmability

Uji konformabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang sudah dilakukan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan oleh peneliti melalui uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konformabilitas. Uji kredibilitas disesuaikan dengan kondisi lapangan yang terjadi.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, menurut Miles dan Huberman (1984). Kegiatan dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih, menyaring, memfokuskan, dan mencari tema dan polanya pada hal-hal yang paling penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan. Hal ini peneliti lakukan dengan menganalisis data yang didapat sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data dapat disajikan dalam bentuk tabel atau sejenisnya. Menyajikan data membuat terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dipahami. Dengan menyajikan data, orang dapat lebih mudah memahami apa

yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan bentuk deskriptif yaitu menjelaskan apa yang terjadi di lapangan.

3. *Conclusion Drawing* (Penerikan Kesimpulan)

Jika kesimpulan awal tidak didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya, kesimpulan awal tidak dapat diandalkan. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Dalam hal ini peneliti tidak langsung dijadikan dasar keputusan tanpa dukungan bukti lanjutan yang kuat pada hasil wawancara di awal. Oleh karena itu, peneliti melakukan proses triangulasi dan pengumpulan data tambahan secara berkelanjutan untuk menguji konsistensi informasi. Jika data tambahan tersebut mendukung kesimpulan awal secara valid dan berulang, maka kesimpulan tersebut dapat diterapkan secara lebih luas dalam praktik lapangan.

3.7 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Di bawah ini merupakan jadwal pelaksanaan penelitian tentang Peran Pekerja Sosial Dalam Memberikan Pelayanan Terhadap ABH di Rumah Aman “Sumur” Kabupaten Nganjuk.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		2025					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Pengajuan judul penelitian						
2	Penjajakan Lokasi						
3	Bimbingan dan Penyusunan Proposal penelitian						
4	Seminar Proposal penelitian						
5	Bimbingan sebelum penelitian di lapangan						
6	Penyusunan instrumen penelitian						
7	Pelaksanaan penelitian						
8	Pengelolaan data dan hasil penelitian						
9	Bimbingan penulisan laporan penelitian						
10	Sidang skripsi						

Di bawah ini merupakan langkah-langkah penelitian dalam melaksanakan dan melakukan penelitian tentang Peran Pekerja Sosial Dalam Memberikan Pelayanan Terhadap ABH di Rumah Aman “Sumur” Kabupaten Nganjuk.

- a. Tahap pra lapangan, yaitu melakukan studi literatur, pengajuan judul penelitian, peninjauan lokasi penelitian, bimbingan penyusunan proposal penelitian, menyusun instrumen penelitian dan mengurus izin penelitian.
- b. Tahap lapangan, yaitu pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, penyusunan laporan skripsi.
- c. Tahap akhir, yaitu bimbingan penulisan laporan penelitian dan pelaporan hasil penelitian.